

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Subbagian Humas dan TU Kepala Perwakilan

Tribun Jogja (Hal.3)

Senin, 12 Februari 2025

Layani 30 **Orang Sehari**

■ Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis Mulai Bergulir

YOGYA, TRIBUN - Program pemeriksaan kesehatan gratis (PKG) mulai bergulir di DiY untuk dua wilayah, yakni Kabupaten Sleman dan Kota Yogya, Selasa (11/2). Program ini bertutuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap lavanan kesehatan, dengan memastikan setiap puskesmas slap melayani warga yang membutuhkan pemeriksaan rutin.

Kepala Dinkes DIY, Pembajun Setyaningatutie, menyebutkan bahwa meskipun pelaksanaan program dimulai di Kota Yogya dan Kabupaten Sleman, PKG belum dapat dilaksanakan di semua kabupaten. Beberapa faktor menjadi kendala, di antaranya kesiapan puskesmas yang berbedabeda, serta manajemen rantai pasok obat dan alat medis yang perlu dipastikan lancar.

'Simulasi diperlukan agar program int berjalan dengan batk. Kami harus memastikan jumlah sumber daya manusia (SDM) yang ada dapat melayani masyarakat dengan balk, apalagi puskesmas juga masih harus menjalankan berbagai pelayanan kesebatan lainnya." ungkap Pembajun.

Dinkes DIY berharap setiap puskesmas dapat melayani 30-40 orang setiap harinya dalam program PKG. Untuk pasien yang terdeteksi mengidap penyakit, puskesmas akan memberikan pengobatan lebih lanjut. Jika diperlukan, pasien akan dirujuk ke rumah sakit yang sesuai untuk perawatan lanjutan. Rumah sakit-rumah sakit mitra telah disiapkan untuk mendukung kelancaran program ini.

Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dengan menjangkau lebih banyak individu yang membutuhkan layanan kesehatan preventif. 'PKG bukan program yang selesat dalam sebulan, ini adalah program jangka panjang yang harus dipersiapkan secara matang," tambah Pembajun.

Kick off salah satu program quick win Presiden Prabowo Subianto itu di Kota Yogya dilangsungkan di Gedung Serba Guna Wirogunan, Kemantren Mergangsan. Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto, menyampaikan. PKG yang diluncurkan memang baru menyasar masyarakat yang berulangtahun. Hanya saja, karena baru di-launching pada Februari, penduduk yang ulang tahunnya di 2025 sudah terlewat, tetap mendapat kesempatan.

Sampat dengan April ini yang tidak tepat dengan hari

PENINGKATAN AKSES

- Program pemeriksaan kesehatan gratis (PKG) mulai bergulir di DIY untuk dua wilayah, yakri Kabupaten Sleman dan Kota Yogya, Selasa (11/2).
- Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan, dengan memastikan setiap pushesmas siap melayani warga yang membutuhkan pemeriksaan nutin.
- Dinkes DIY berharap setiap punkesmas dapat melayani 30-40 erang setiap harinya dalam program PKG.

ulang tahun pun tetap kita layani. Setelah April, tentunya nanti disesuatkan," katanya.

Dalam peluncuran tersebut, keglatan PKG pun berlangsung secara serentak di 18 Puskesmas yang tersebar di 14 kemantren di Kota Yogya. Untuk mengaksesnya, warga tinggal mengunduh dan membuat akun di SATUSEHAT Mobile (SSM) guna mempermudah pendaftaran pemeriksaan.

'Karena, dengan program ini warga bisa secara gratis dilayani, yang harapannya ending ke depannya derajat kesehatan masyarakat meningkat. Kalau masyarakatnya sehat, tentunya pembangunan juga akan lancar, negara juga akan menjadi aman, Jadi, ending-nya seperti itu," ujamya.

Sesuaikan kapasitas

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogya, Emma Rahmi Aryani, mengatakan, dalam satu hari ditarget ada 30 warga yang mengakses PKG. Namun, pelayanan tetap disesuatkan dengan kapasitas dan kemampuan di setiap Puskesmas, agar aktivitas reguler tidak terganggu.

*Cakupan pemeriksaannya sesuai siklus hidup. Jadi, misalnya untuk bayi itu ada 6 pemeriksaan, kemudian dewasa bisa 14 pemeriksaan," ujarnya.

Di samping itu, pemeriksaan juga dilakukan secara spesifik menyasar indikasiindikasi kesehatan warga hastl skrining melalui form mandiri, Sehingga, ketika pengakses layanan diketahut mengidap penyakit yang cenderung gawat, penanganan lanjutan pun bakal dibertkan Puskesmas.

'Misalnya, ternyata ada kanker. Jadi, kalau memang itu harus dirujuk, ya kita rujuk. Sehingga. program ini sekaligus jadi deteksi dini," pungkasnya.

(han/aka)